

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2010:6).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian untuk mengungkapkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang berdasarkan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, studi kepustakaan dan wawancara.

Pemilihan metode penelitian ini berdasarkan pendapat Moh. Nazir (2011:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Pendapat tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan proses pembelajaran tari mulai dari pemberian materi, penggunaan metode hingga evaluasi pembelajaran di sanggar Ringkang Gumiwang.

Pendekatan kualitatif, lebih bersifat alami dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif, seperti dikemukakan Sugiyono bahwa :

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah(natural setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini

lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono 2010:14)

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan berdasarkan ketentuan – ketentuan dibawah ini:

1. Rencana Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian, yang dilakukan peneliti adalah menghimpun informasi mengenai sanggar tari yang ada di Bandung, dari sekian banyak sanggar tari yang ada di Bandung, sanggar tari Ringkang Gumiwang mempunyai siswa yang banyak dengan beragam usia. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sanggar Ringkang Gumiwang, jalan Naripan no.7 Bandung tepatnya di Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung. Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Pembuatan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan pada bulan Desember 2011 selanjutnya dilakukan uji sidang proposal yaitu pada bulan Februari 2012.

b. Pengumpulan Data

Data dihimpun dan dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi berupa foto – foto pada saat proses belajar yang dilaksanakan di lapangan.

c. Proses Bimbingan

Proses bimbingan skripsi dimulai setelah penulisan proposal dan surat keterangan proposal di setujui oleh kedua pembimbing.

d. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan sebelum penulisan proposal yaitu observasi awal di sanggar Ringkang Gumiwang.

e. Pengolahan Data

pengolahan data dilakukan bersamaan dengan proses penelitian di lapangan dan proses bimbingan skripsi. Data – data yang diolah adalah data tentang proses pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang. Adapun sumber data tersebut dapat memberikan banyak informasi bagi peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan lapangan secara langsung. Data – data hasil observasi dan wawancara diolah sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahapan akhir penelitian, kegiatan penyusunan tetap dilakukan dibawah bimbingan dosen pembimbing untuk mengkoreksi, menilai dan memberikan saran untuk kelayakan penelitian, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penulisan laporan terdiri dari pendahuluan, kajian teoretis, metode penelitian, hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan penelitian yang meluas, maka penulis akan membatasi istilah – istilah yang ada dalam penelitian ini, yakni:

1. Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Proses interaksi antara guru sebagai pemberi materi dengan peserta didik sebagai penerima materi.
2. Ringkang Gumiwang merupakan nama salah satu sanggar tari yang ada di kota Bandung, bertempat di Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, dan menyediakan pelatihan tari tradisi Sunda yang terdiri dari Tari Sunda Klasik dan Jaipongan.
3. Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung adalah sebuah gedung bersejarah yang berada di tengah kota Bandung. Gedung ini dibangun pada masa pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Gedung ini dahulunya berfungsi sebagai *Sositet* (Balai

Pertemuan) yang bernama *Ons Genoegen*. Dan dahulunya pada gedung ini terdapat tempat main bilyar, catur, main kartu, serta terdapat juga ruang makan dan minum sambil mendengarkan hiburan musik dari band atau orkes masa itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal – hal tertentu yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sebagai tahap awal agar peneliti mendapatkan gambaran untuk dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Observasi tahap awal dalam penelitian ini dengan mencari informasi mengenai sanggar tari Ringkang Gumiwang melalui kunjungan langsung ke lokasi sanggar yakni di Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut Esterberg (2002) yang dimaksud dengan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu ketua sekaligus pelatih di sanggar Ringkang Gumiwang, sekretaris dan tim pengelola lain yang ada di sanggar Ringkang Gumiwang.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan mengkaji dan menelaah buku – buku, artikel – artikel, majalah, jurnal, dan

internet baik diperoleh dari perpustakaan, atau referensi lain. Tujuannya adalah agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari batasan yang telah ditentukan yaitu mengenai Pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung.

Untuk memperoleh buku sumber, peneliti mengunjungi perpustakaan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia, dan beberapa buku lainnya merupakan milik peneliti.

Adapun buku – buku yang paling menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, buku karya Tatang Syaripudin yang berjudul “*Landasan Pendidikan*” (2006). Buku ini membahas lengkap tentang pendidikan. Landasan pendidikan, dan pengertian pendidikan merupakan bagian yang terkait dengan penelitian. Oleh karena itu buku ini dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian ini.

Kedua, buku karya Sudjana yang berjudul “*Pendidikan Nonformal*” (2004). Dalam buku ini dipaparkan mengenai pendidikan mulai dari wawasan, sejarah perkembangan, filsafat, teori pendukung serta asas mengenai pendidikan nonformal. Buku ini sangat bermanfaat karena pendidikan nonformal terkait dengan penelitian ini yang membahas tentang salah satu bentuk pendidikan nonformal, maka buku ini dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Ketiga, buku karya Hamzah B. Uno yang berjudul “*Perencanaan Pembelajaran*” (2006). Dalam buku ini dipaparkan mengenai perencanaan pembelajaran, kondisi pembelajaran, strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Buku – buku tersebut diatas merupakan sumber pustaka rujukan yang berpengaruh dalam pengumpulan data di lapangan.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data pendukung dari penelitian ini, isinya bisa berupa dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup atau video, dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, video atau

film. Dalam penelitian ini, Studi dokumentasi digunakan peneliti dengan mendokumentasikan semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang, baik itu berupa tulisan maupun dalam bentuk foto agar data yang diperoleh tidak diragukan.

e. Sumber Data

Sumber data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat merupakan sesuatu yang diketahui atau dianggap atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini, yaitu bersumber dari informasi pengelola sanggar tari Ringkang Gumiwang. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen, foto dokumentasi serta arsip yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data penelitian juga diperoleh dari sumber yang dianggap dapat memberikan data yang diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan pedoman wawancara (terlampir) yang merupakan panduan untuk menghimpun data agar lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Setelah beberapa data terkumpul yang mendukung dengan pembahasan mengenai tulisan ini peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah didapat oleh peneliti.

Data mengenai profil sanggar tari *Ringkang Gumiwang* di *Yayasan Pusat Kebudayaan* yang peneliti catat pada saat observasi penulis kumpulkan dan simpan untuk dijadikan sebagai pedoman melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah

itu penulis melakukan wawancara dengan ketua, pelatih, sanggar serta melihat bagaimana proses pembelajaran di sanggar tari *Ringkang Gumiwang* di *Yayasan Pusat Kebudayaan* untuk mempermudah penulis melanjutkan penelitian.

Setelah beberapa data terkumpul dari hasil observasi dan wawancara penulis mengkaji beberapa sumber lain dari buku serta artikel yang digunakan oleh penulis sebagai landasan untuk memperkuat beberapa pernyataan yang penulis dapatkan dan kemudian penulis kembangkan sebahgai pembahas dalam penulisan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberukan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam dalam bentuk tabel, grafik, phie chart, piktogram dan sejenisnya, maka data akan mudah terorganisasikan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan bagian dari kegiatan dalam konfigurasi (susunan) yang utuh. Proses yang berkaitan dengan penarikan kembali selama menulis terhadap hal-hal yang melintas dalam pemikiran baik berupa pendapat, intuisi atau kriteria tertentu dikaji dan ditelaah secara seksama untuk mendapatkan simpulan (verifikasi).

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung, Jawa Barat. Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung jalan Naripan no.7 Bandung, yang merupakan tempat latihan

sanggar tari Ringkang Gumiwang. Pemilihan lokasi ini memudahkan pencarian data baik data observasi berupa dokumen maupun hasil wawancara.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh bagian sanggar tari *Ringkang Gumiwang* di *Yayasan Pusat Kebudayaan Bandung* dari mulai pengurus sanggar beserta para murid yang belajar di sanggar ini.

